

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengidentifikasi masalah (Sugiyono, 2010).

Raco (2010) menyatakan metode penelitian adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell dalam Raco (2010). Metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengetahui gejala sentral tersebut, peneliti mewawancarai partisipan. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan dan dianalisis. Dari hasil analisis, peneliti membuat interpretasi. Setelah itu peneliti melakukan kajian lagi dan menjabarkannya dengan penelitian-penelitian ilmuwan lain yang dibuat sebelumnya. Hasil akhir dari penelitian kualitatif berbentuk laporan tertulis. Hasil penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh pemikiran dan pengetahuan peneliti karena data yang diinterpretasikan oleh peneliti.

Metode kualitatif memiliki beberapa sifat khasnya, yaitu penekanan pada lingkungan yang alamiah (*naturalistic setting*), induktif (*inductive*), fleksibel (*flexible*), pengalaman langsung (*direct experience*), kedalaman (*indepth*), proses, menangkap arti (*verstehen*), keseluruhan (*wholeness*), partisipasi aktif dari partisipan dan penafsiran atau interpretasi (Raco, 2010).

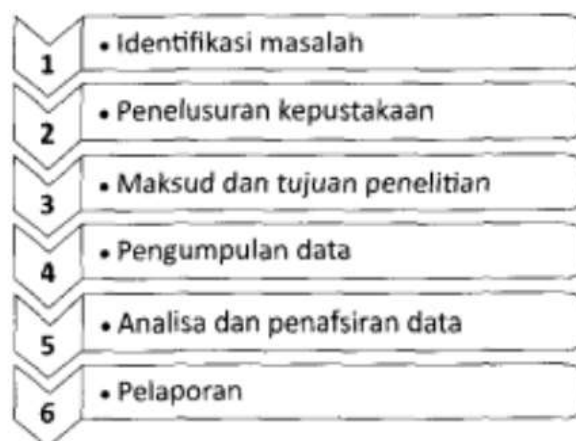
3.2 Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah ataupun rekayasa manusia (Moleong, 2000). Dilanjut dengan pernyataan Widodo dan Mukhtar (2000) penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah metode riset yang digunakan untuk memperjelas gejala sosial melalui berbagai variabel penelitian yang saling berkaitan satu sama lain. Dalam penelitian yang dilakukan secara deskriptif, peneliti tidak perlu menyusun hipotesis karena kegiatan penelitian yang dilakukan untuk proses pengujian dan penulisan hasilnya baru dilakukan setelah terjun langsung di lapangan.

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian deskriptif adalah bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memperjelas gambaran gejala sosial yang ada. Penelitian deskriptif tidak memerlukan hipotesis sebelumnya. Tujuan penelitian deskriptif pada penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana dampak pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar siswa kelas V sekolah dasar. Penjelasan yang disampaikan sesuai dengan keadaan di lapangan, yang dialami, dirasakan dan difikirkan oleh partisipan penelitian.

Menurut Creswell dalam Raco (2010) penelitian kualitatif memiliki tahapan sebagai berikut.

Gambar 3.1



Tabel 3.1 Penjelasan Tahapan Penelitian

No.	Tahapan	Keterangan
1.	Identifikasi Masalah	Peneliti melakukan identifikasi masalah untuk dijadikan latar belakang dalam penelitian ini. Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan guru di sekolah, ternyata ada beberapa kendala dalam pembelajaran jarak jauh
2.	Penelusuran Kepustakaan	Peneliti melakukan sudi literatur mengenai pembelajaran jarak jauh dan motivasi belajar untuk menguatkan data yang didapat dari hasil identifikasi
3.	Maksud dan Tujuan Penelitian	Peneliti memiliki maksud dan tujuan untuk melihat motivasi belajar siswa kelas V sekolah dasar di masa pembelajaran jarak jauh
4.	Pengumpulan Data	Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, angket dengan sumber guru dan siswa kelas V
5.	Analisa dan Penafsiran data	Peneliti menggunakan Reduksi data, Model Data, Penarikan Kesimpulan
6.	Pelaporan	Dalam bentuk tulisan yaitu skripsi dan dalam bentuk lisan yaitu siding akhir

3.3 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Menurut Moleong (2017) subjek penelitian adalah informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dijadikan sumber informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 113 Banjarsari.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dewi Ayu Febianti, 2021

MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR SELAMA PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.1 Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Observasi ini merupakan observasi khusus dimana peneliti tidak hanya menjadi pengamat yang pasif, melainkan juga mengambil berbagai peran dalam situasi tertentu dan berpartisipasi dalam peristiwa-peristiwa yang akan diteliti (Yin, 2013).

Pada penelitian ini yang akan diobservasi adalah motivasi belajar siswa baik ekstrinsik maupun intrinsik siswa kelas V sekolah dasar.

3.4.2 Wawancara

Menurut Sugiyono (2016) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak dapat ditemukan melalui observasi. Wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara ditanya atau penjawab. (Sudjana dalam Komariah, 2012).

Metode pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian kualitatif umumnya dimaksudkan untuk lebih mendalami suatu kejadian atau kegiatan subjek penelitian, wawancara amat diperlukan dalam penelitian kualitatif karena banyak hal yang tidak mungkin dapat diobservasi langsung. (Suharsaputra. 2012).

Wawancara ini ditujukan untuk mengetahui pemberian motivasi ekstrinsik siswa yang dilakukan oleh guru dan siswa terkait motivasi intrinsik siswa kelas V sekolah dasar. Sebelumnya peneliti akan membuat pedoman wawancara berisikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan penelitian.

3.4.3 Angket/Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono, 2013). Menurut Arikunto (2010) Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal yang diketahui oleh responden.

Arikunto (2010) mengatakan bahwa jika dilihat dari cara menjawabnya, angket/kuesioner dibedakan menjadi dua jenis yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Kuesioner terbuka maksudnya memberikan kesempatan bagi responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri, sedangkan kuesioner/angket tertutup maksudnya peneliti sudah menyediakan pilihan jawaban dan responden tinggal memilih yang sesuai dengan kondisi yang dialami.

Dalam penelitian ini angket/kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang diberikan kepada guru dan siswa kelas V sekolah dasar untuk mengetahui motivasi belajar siswa selama masa pembelajaran jarak jauh.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006) instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah menjadikan peneliti sebagai instrumen pokok. Peneliti sebagai instrumen dapat berhubungan langsung dengan responden dan mampu memahami serta menilai berbagai bentuk dari interaksi di lapangan. Moleong (2007) memaparkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, pada akhirnya ia akan menjadi pelopor hasil penelitiannya. Maka dari itu peneliti perlu membuat pedoman wawancara dan pedoman angket/kuesioner.

3.5.1 Pedoman Wawancara

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Guru

Indikator Motivasi Belajar Uno dalam Yarangga (2016)	No.	Pertanyaan
Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1. 2.	Selama PJJ apakah siswa melakukan interaksi dua arah dengan guru ? Jika guru bertanya, apakah siswa mengajukan diri untuk menjawab atau guru yang menunjuk beberapa siswa untuk menjawab?
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3. 4. 5.	Apakah siswa memiliki rasa takut jika tidak mengerjakan tugas dengan baik? Apakah siswa selalu mengumpulkan tugas secara tepat waktu? Bagaimana tindak lanjut guru kepada siswa yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu
Adanya penghargaan dalam belajar	6. 7.	Apa yang guru lakukan jika siswa menjawab pertanyaan dengan benar? Bagaimana tindak lanjut guru kepada siswa yang mengumpulkan tepat waktu?
Adanya kegiatan menarik dalam belajar	8.	Bagaimana proses PJJ yang dilakukan di kelas V-C ?
Adanya lingkungan belajar yang kondusif	9. 10.	Platform apa yang digunakan dalam proses PJJ? Menurut guru apakah PJJ ini sistem pembelajaran yang kondusif? Tolong sertakan alasannya.

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Siswa

Indikator Motivasi Belajar Sardiman dalam Emda (2017)	No.	Pertanyaan
Tekun menghadapi tugas	1. 2. 3	Apakah anda sering terlambat pada saat pembelajaran jarak jauh di mulai? Apakah anda selalu hadir dalam pertemuan <i>google meet</i> ? Apakah anda selalu memperhatikan guru pada saat pembelajaran jarak jauh?
Ulet menghadapi kesulitan	4. 5.	Jika tugas yang diberikan oleh guru sulit, apa yang akan anda lakukan? Jika guru memberikan tugas, anda langsung mengerjakan tugas tersebut atau menundanya dan mengerjakan dekat dengan waktu pengumpulan? Sertakan dengan alasan!
Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	6. 7. 8. 9.	Apa anda selalu mengumpulkan tugas tepat waktu? Pada saat pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di rumah masing-masing, apakah anda bisa fokus pada pembelajaran? Apakah selama pembelajaran jarak jauh ini anda merasa lelah? Anda lebih semangat jika pembelajaran di lakukan di sekolah atau pembelajaran jarak jauh seperti sekarang?

Lebih senang bekerja mandiri	10.	Saat mengerjakan tugas, anda lebih suka mengerjakannya sendiri atau dibantu oleh orang lain? Miaslnya orantua atau kakak
	11.	Setelah melakukan <i>google meet</i> apakah anda belajar lagi?
Cepat bosan pada tugas-tugas yang itu itu saja	12.	Sebelum pembelajaran dimulai, apakah anda bertanya pada guru tentang materi yang belum pernah dijelaskan?
Dapat mempertahankan pendapatnya	13.	Jika guru bertanya pada saat pembelajaran, apakah anda akan mencoba untuk menjawab?
	14.	Jika anda mencoba menjawab, apakah anda bisa menjelaskan jawaban yang dimiliki?
Tidak mudah melepas hal-hal yang diyakini	15.	Setelah selesai mengerjakan tugas, apakah anda yakin dan langsung mengumpulkannya atau memeriksa jawaban dengan teman?
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	16.	Apakah anda senang mempelajari materi pelajaran sebelum diajarkan?

3.5.2 Pedoman Angket/Kuesioner

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Ekstrinsik

No.	Indikator	Butir	Jumlah Butir
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3	3
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4,5,6	3
3.	Adanya penghargaan dalam belajar	7,8	2

4.	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	9, 10, 11	3
5.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	12,13,14,15	4

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Angket Siswa

No.	Aspek	Indikator	Butir	Jumlah Butir
1.	Tekun menghadapi tugas	➤ Kehadiran dalam pembelajaran	1, 2,3,4,5	5
		➤ Mengikuti pertemuan melalui <i>video conference</i>	6,9	2
		➤ Mengerjakan tugas	8,10	2
		➤ Mengumpulkan tugas tepat waktu	7	1
2.	Ulet menghadapi kesulitan	➤ Sikap terhadap kesulitan	11,12	2
		➤ Usaha dalam mengatasi kesulitan	13	1
3.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	➤ Kebiasaan dalam mengikuti pembelajaran	14,15,16	3
		➤ Semangat dalam mengikuti pembelajaran	17,18	2
4.	Lebih senang bekerja mandiri	➤ Penyelesaian tugas	19,20,21,22	4
		➤ Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran	23	1
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas yang itu-itu saja	➤ Menanyakan materi yang belum dipelajari	24	1
6.	Dapat mempertahankan pendapatnya	➤ Yakin dengan jawaban yang dimiliki	25,26	2
		➤ Dapat menjelaskan alasan dari jawaban	27	1

7.	Tidak mudah melepas hal yang diyakini	➤ Yakin pada pekerjaan yang sudah dikerjakan	28,29	2
8.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	➤ Mempelajari lebih dulu materi yang belum diajarkan	30,31	2

3.5.3 Pedoman Observasi

Tabel 3.6 Lembar Observasi Motivasi Ekstrinsik

No.	Indikator Uno dalam Yarangga (2016)	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil			
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar			
3.	Adanya penghargaan dalam belajar			
4.	Adanya kegiatan menarik dalam belajar			
5.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif			

Tabel 3.7 Lembar Observasi Motivasi Intrinsik

No.	Indikator Sardiman dalam Emda (2017)	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Tekun menghadapi tugas			
2.	Ulet menghadapi kesulitan			
3.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah			
4.	Lebih sennag bekerja mandiri			

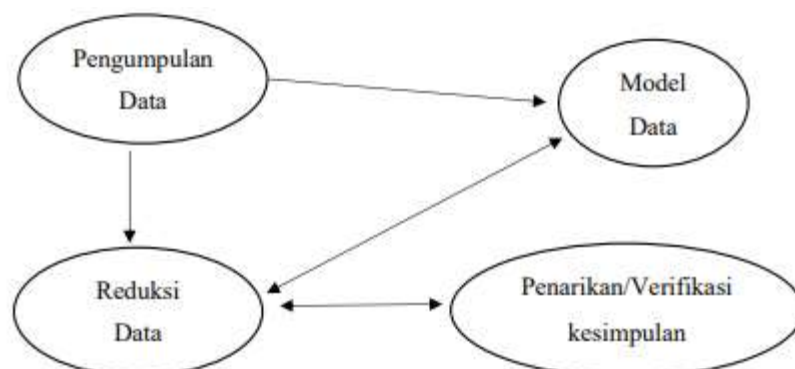
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas yang itu-itu saja			
6.	Dapat mempertahankan pendapatnya			
7.	Tidak mudah melepas hal yang diyakini			
8.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal			

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2007) analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencampurkan beberapa pengertian, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Miles and Huberman dalam Emzir (2014) terdiri dari tiga kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, model data, dan penarikan kesimpulan.

Gambar 3.2



Pengolahan angket menggunakan perhitungan *rating scale* :

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor hasil pengumpulan data} \times 100\%}{\text{Skor Ideal}}$$

$$P = \text{presentase skor}$$

Skor ideal = skor tertinggi setiap butir pertanyaan x jumlah responden x jumlah butir pertanyaan

Tabel 3.8 Interpretasi dan Skala Likert

Skala	Tingkat pencapaian	Interpretasi
3	$\geq 70\%$	Baik
2	$30\% \leq \text{Skor} \leq 70\%$	Cukup
1	$\leq 30\%$	Kurang

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara, angket. Proses triangulasi dilakukan sebagai berikut :

Gambar 3.3

